

JUMAT

9 DESEMBER 2011

Tribun Pontianak

## Tidak Terima Duit

**EDHIE** Baskoro Yudhoyono (Ibas) membantah pernah menerima uang dari Muhammad Nazaruddin terkait dengan proyek Wisma Atlet di Palembang. "Tidak ada dan tidak benar saya menerima dana sedikit pun dari kasus yang disebut selama ini," kata Ibas di kantor DPP Partai Demokrat Jakarta, Kamis (8/12).

Ibas mengatakan apa yang dikatakan Nazaruddin tidak benar. Sebab sejauh ini belum ada bukti-bukti yang bisa ditunjukkan kepada dirinya ataupun Partai Demokrat. "Terutama kepada orang-orang yang selama ini dituduhkan atau disebut-sebut dalam persidangan," ujar dia.

Meski begitu dia mempersialakan saja agar kasus dibuka dan



IBAS

NET

meminta agar diberikan kesempatan kepada pihak pengadilan ataupun Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk menggelar persidangan dengan adil. Soal pemeriksaan rekening petinggi-petinggi partai guna memperjelas kasus ini, Ibas mengatakan kasus ini tidak ada kaitannya dengan Partai Demokrat.

"Sudah diaudit secara formal dan BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) tidak pernah mengatakan bahwa Partai Demokrat ada aliran-aliran tertentu dari kasus-kasus ataupun isu-isu yang selama ini berkembang di media massa. Jadi kami tidak takut dan selama ini clear tidak ada hubungan dengan dana-dana yang beredar," kata Ibas. (tic/tri-

### Wisma Atlet

- Saat membacakan eksepsi atau nota keberatan di Pengadilan Tipikor, Rabu (7/12), M Nazaruddin mengaku tidak tahu menahu mengenai proyek wisma atlet.
- Menurut Nazar, yang tahu persis soal proyek tersebut adalah Anas Urbaningrum, Angelina Sondakh, Nirwan Amir, Andi Malarangeng, Yulianis, dan Mindo Rosali na Manulang.
- Nazar juga mengaku pernah dipanggil ke kediaman Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 23 Mei 2011.
- Saat itu Nazar membeberkan peran Ibas dan Andi Mallarangeng dalam proyek SEA Games.

Sumber: Tribunnews